

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Umar (2000:54) "desain penelitian adalah rencana kerja dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian"

Menurut Istijanto (2005:29) mengungkapkan bahwa

"Desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam. Pertama riset eksplanatori, yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar. Kedua, riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu. Ketiga, riset kausal yaitu untuk menguji hubungan sebab akibat".

Melihat dari pendapat yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan eksplanatori atau verifikatif. Melalui desain penelitian deskriptif, penelitian ini digunakan untuk menggambarkan sesuatu, dalam hal ini yaitu untuk menggambarkan perputaran persediaan dan rentabilitas usaha pada KOPTI Kab. Kuningan. Sedangkan desain penelitian verifikatif akan membuktikan apakah perputaran persediaan mempengaruhi rentabilitas usaha KOPTI Kab. Kuningan.

3.2. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel X sebagai variabel bebas

Variabel X yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tingkat perputaran persediaan Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (KOPTI) Kabupaten Kuningan.

2. Variabel Y sebagai variabel terikat

Variabel Y yang merupakan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Rentabilitas usaha pada Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (KOPTI) Kabupaten Kuningan.

Untuk menentukan data yang diperlukan dan untuk memudahkan pengukuran dari variabel-variabel di atas, maka variabel-variabel tersebut perlu dioperasionalisasikan. Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Varibel	Indikator	Pengukurann	Skala
<p>Variabel X</p> <p>Perputaran Persediaan</p> <p>”Perputaran persediaan merupakan rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata yang dimiliki oleh perusahaan. Perputaran ini menunjukkan berapa kali jumlah persediaan barang dagangan diganti dalam satu tahun (dijual dan diganti)” Suard Husnan (2004:145)</p>	<p>> Harga Pokok penjualan</p> <p>> Persediaan rata-rata</p>	$= \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata -rata persedian}}$	Rasio
<p>Variabel Y</p> <p>Rentabilitas Usaha</p> <p>”rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dari satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak disebut juga rentabilitas usaha”.</p>	<p>➤ Laba setelah pajak</p> <p>➤ Modal sendiri</p>	$= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

A. Populasi

”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang sama dan nilai kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengukuran atau observasi dari satu atau beberapa ciri dari unsur-unsur populasi yang terdiri dari benda-benda atau manusia itu sendiri.” Sugiono (2002:55)

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi selama 30 tahun yaitu sejak berdirinya koperasi pada tahun 1979 sampai dengan 2009.

B. Sampel

Ating Soemantri dan S Ali M (2006:63): ”Sampel adalah bagian kecil anggota yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya”.

Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, dimana teknik ini berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya. jadi ciri atau sifat-sifat yang spesifik yang ada dalam populasi dijadikan kunci untuk pengambilan sampel.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah data persediaan bahan baku awal dan akhir periode, harga pokok penjualan, aktiva lancar dan utang lancar selama lima tahun diambil dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2008.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Studi dokumentasi atau dokumenter yaitu pengolahan data dengan cara melihat catatan-catatan, dokumen-dokumen, formulir-formulir yang digunakan perusahaan yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang dihadapi. Dalam hal ini data-data yang berasal dari neraca dan laporan rugi/laba dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2008.

3.5. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

Pengolahan dan analisis data merupakan proses penyusunan, pengaturan, dan pengolahan data agar dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut.

Adapun langkah pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

- Menganalisis statistik deskriptif
- Menganalisis dengan menggunakan Analisis regresi linier sederhana, untuk mengetahui hubungan pengaruh dari variabel Tingkat Perputaran Persediaan (Variabel X) terhadap variabel Rentabilitas (Variabel Y).

Bagaimana pengaruh setiap kenaikan perputaran persediaan bahan baku terhadap % kenaikan rentabilitas dapat dilihat dengan menggunakan persamaan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sudjana, 1997: 205)

Keterangan:

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 1997: 205)

- Menganalisis menggunakan Analisis koefisien korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara perputaran persediaan dengan rentabilitas usaha. Analisis koefisien korelasi yang digunakan adalah analisis korelasi Pearson Product Moment. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sudjana, 1997: 244)

Keterangan :

r : koefisien korelasi pearson

n : banyaknya data

ΣX : jumlah variabel independent

ΣY : jumlah variabel dependen

Interpretasi dari nilai r menurut Sugiyono (2002:216), terdapat dalam tabel sebagai berikut :

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.0 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

- Uji hipotesis

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh perputaran persediaan terhadap tingkat rentabilitas, dimana terlebih dahulu di formulasikan hipotesis 0 dan hipotesis alternatifnya, adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$: Perputaran persediaan tidak mempunyai pengaruh terhadap rentabilitas usaha

$H_a : \rho \neq 0$: Perputaran persediaan mempunyai pengaruh terhadap rentabilitas usaha

Untuk menguji signifikansi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan menggunakan rumus distribusi student ($t_{student}$) sebagai berikut:

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

Riduwan (2007:110)

Keterangan:

t = Distribusi student

N = Jumlah data

r_s = Koefisien korelasi dari uji independen (kekuatan korelasi)

Dengan kriteria pengujian berdasarkan level signifikansi (0,05) dan dengan dk (n-2):

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak